

UKURAN PERUSAHAAN, HARGA SAHAM, PENGEMBALIAN EKUITAS PT. PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK

Dewy Revina Nadila

Manajemen Keuangan Syariah, UIN SGD Bandung
nandalutfihabibmusthofa@gmail.com

Usep Deden Suherman

Manajemen Keuangan Syariah, UIN SGD Bandung
milabadriyah@uinsgd.ac.id

Neneng Hartati

Manajemen Keuangan Syariah, UIN SGD Bandung
nenenghartati@uinsgd

Iwan Setiawan

Akuntansi Syariah, UIN SGD Bandung
iwansetiawan@uinsgd

Abstrak

Salah satu yang mempengaruhi Pengembalian Ekuitas pada perusahaan yaitu dilihat dari total asset dan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang dilihat dari asetnya dan harga saham baik secara parsial maupun simultan terhadap pengembalian ekuitas pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan pada website resmi PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2020. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengembalian ekuitas dengan 89.4% kontribusi dilihat dari koefisien determinasinya, sedangkan harga saham berpengaruh terhadap pengembalian ekuitas dengan 50.2% kontribusi pengaruhnya. Secara simultan, ukuran perusahaan dan harga saham berpengaruh terhadap pengembalian ekuitas dengan kontribusi pengaruh 91.4% sedangkan sisanya 8.6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : *Ukuran Perusahaan, Harga Saham, Pengembalian Ekuitas*

Abstract

One of the things that affects the Return on Equity in the company is seen from the total assets and share price. This research aims to determine the effect of the Company Size in terms of its assets and share price both partially and simultaneously on the return on equity in PT. Pt. Perusahaan Gas Negara Tbk. The method used to analyze this research uses a descriptive method with a quantitative approach. The data used is secondary data in the form of financial statements on the official website of PT. Pt. Perusahaan Gas Negara Tbk. Period 2010-2020. The techniques used in this study used regression analysis, hypothesis testing, and coefficients of determination. The results of this study show that partially the size of the company affects the return on equity with 89.4% contribution in terms of the coefficient of determination, while the

stock price affects the return on equity with 50.2% of the contribution of the influence. Simultaneously, the size of the company and the share price influenced the return on equity with an influence contribution of 91.4% while the remaining 8.6% was influenced by other factors outside this study.

Keywords : *Ukuran perusahaan, Stock price, Return On Equity (ROE)*

1 Pendahuluan

Salah satu instrument di pasar modal yang banyak menarik minat investor adalah perdagangan saham (Nasution, Sulisty, & Halim, 2016). Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas perusahaan yang sudah *go publik* (Samsul, 2006). Keberhasilan jual beli saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kinerja keuangan suatu perusahaan yang baik akan membuat investor membeli saham tersebut. Kinerja keuangan yang banyak dijadikan acuan dari perusahaan adalah rasio profitabilitas (Novyanny & Turangan, 2019).

Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Husnan & Pudjiastuti, 2010). Rasio ini juga memberikan ukuran efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan, aset dan pengembalian investasi (Halim, 2010). Profitabilitas mengacu pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari semua fungsi dan sumber daya yang ada, termasuk aktivitas penjualan, arus kas, modal, dan jumlah karyawan .

Salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas laba terhadap modal perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE) atau rasio pengembalian ekuitas. *Return On Equity* (ROE) biasanya dihitung dengan menggunakan indikator kinerja dan merupakan laba bersih perusahaan dibagi dengan saham biasa. *Return On Equity* (ROE) juga dapat menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola aset (saham) dengan mengukur tingkat pengembalian investasi oleh pemilik perusahaan, pemilik saham, atau pemegang saham meningkat (Sartono, 2008).

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rasio ini dianggap penting oleh pemegang saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk memperoleh laba yang tinggi (Brigham & Houston, 2010). Hal ini mempengaruhi minat investor untuk membeli dan menjual saham, sehingga meningkatkan volume saham yang dijual oleh perusahaan. Dengan kata lain, *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi jumlah saham yang dijual dalam suatu perusahaan.

Rasio pengembalian ekuitas ini banyak dipengaruhi fluktuasinya oleh beberapa faktor. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa diantara faktor yang mempengaruhi pengembalian ekuitas pada perusahaan adalah *current ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, rasio hutang, dan pertumbuhan perusahaan, *working capital turnover*, kepemilikan institusional, kepemilikan saham publik, dan umur perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai penguat dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengembalian ekuitas. Kemudian, sebagai pembaruan dan pembeda dari penelitian

sebelumnya peneliti menggunakan harga saham sebagai indicator yang juga mempengaruhi naik turunnya rasio pengembalian ekuitas perusahaan.

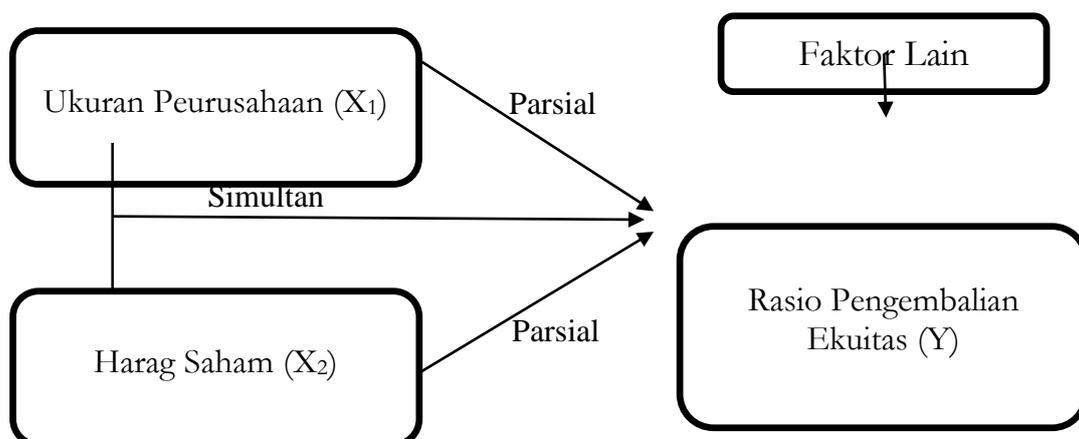
Ukuran usaha merupakan indikator yang dapat menunjukkan status atau karakteristik suatu organisasi atau usaha dan dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar/kecil) suatu usaha, seperti jumlah karyawan, karyawan di perusahaan tersebut. pengaturan (Santini & Baskara, 2018). Perusahaan, jumlah aset yang dimiliki perusahaan, total penjualan yang dilakukan perusahaan selama periode tersebut dan jumlah saham yang dikeluarkan. Perusahaan besar memiliki peluang pembiayaan dan aliran modal yang lebih besar, yang berdampak pada aset yang dimiliki (Fransisca & Widjaja, 2019).

Perusahaan dengan aset yang besar maka akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga akan menghasilkan keuntungan yang kecil sesuai dengan aset yang dimilikinya. Sehingga besar atau kecilnya perusahaan akan berpengaruh pada profitabilitas yang didasarkan bahwa semakin besar perusahaan, maka tingkat pertumbuhan penjualannya semakin tinggi. Hal itu membuat perusahaan tersebut memperoleh laba yang tinggi pula (Anggarsari & Aji, 2018).

Selanjutnya, peneliti membangun asumsi bahwa harga saham dapat meningkatkan pengembalian ekuitas perusahaan. Harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan atau emiten (Tandelilin, 2010). Semakin mahal harga suatu saham maka investor berasumsi bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut sangat baik dan saham yang diperjualbelikan sangat likuid. Pun sebaliknya, semakin rendah harga saham berarti kinerja keuangannya dinilai buruk sehingga mendapatkan respon buruk dari investor.

Dengan demikian, tingginya harga saham tersebut akan meningkatkan jumlah penawaran saham yang diperjualbelikan. Saham yang banyak dibeli oleh investor ketika harga saham tinggi maka akan meningkatkan modal pada perusahaan sehingga modal tersebut dapat dikelola oleh perusahaan untuk meningkatkan pengembalian ekuitasnya. Maka peneliti dalam penelitian ini berasumsi harga saham dapat meningkatkan pengembalian ekuitas. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula rasio pengembalian ekuitas yang didapatkan oleh investor, begitupun sebaliknya.

Ukuran perusahaan dan harga saham diduga mempengaruhi rasio pengembalian ekuitas. Sehingga hubungan dari variabel yang menjadikan faktor tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Gambar kerangka berfikir di atas menggambarkan adanya hubungan pengaruh ukuran perusahaan dan harga saham terhadap rasio pengembalian ekuitas. Sehingga dibuat hipotesis sebagai dugaan sementara sebagai berikut:

- H₁: Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap rasio pengembalian ekuitas
 H₂: Harga saham secara parsial berpengaruh terhadap rasio pengembalian ekuitas
 H₃: Ukuran perusahaan dan harga saham secara simultan berpengaruh terhadap rasio pengembalian ekuitas

2 Metode

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2011-2020 sebagai data sekunder dalam penelitian ini. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, sehingga metode penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan verifikatif. Teknis analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan penghitungan data menggunakan software SPSS versi 26. Peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan harga saham. Kemudian satu variabel dependen yaitu rasio pengembalian ekuitas. Berikut peneliti sajikan operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan (Ukuran perusahaan) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktivam rata – rata tingkat penjualan, dan rata – rata total aktiva.	Total Aset	Ln. Total Asset	Rasio
Harga Saham	Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar moda	Harga Saham	Harga penutupan saat perdagangan saham pada periode t	Rasio
Pengembalian Ekuitas	Mengukur tingkat kembalian perusahaan dan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Total Modal • Laba Bersih Setelah Pajak 	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

3 Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dilakukan uji statistik dari data yang telah dikumpulkan. Sehingga pembahasan tentang pengaruh dari variabel bebas terhadap *Return On Equity (ROE)* akan tercantum dalam bagian akhir dari hasil dan pembahasan ini.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan salah satu komponen perhitungan dari asumsi klasik yang mana digunakan untuk menilai apakah penelitian memiliki sebaran data yang normal atau tidak.

Berikut ini hasil Uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26:

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97599358
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.117
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Penelitian ini menghitung normalitas data dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan dasar dalam mengambil keputusannya yaitu; (Sig) > 0,05, data dianggap berdistribusi normal dan (Sig) < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal dan (Sig) < 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

Menurut hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diteliti memiliki distribusi normal dan tidak terjadi masalah pada uji normalitas. Hal itu karena nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,200 dan lebih besar dari 0,05 yang merupakan syarat untuk tingkat signifikansi.

Selanjutnya, uji asumsi klasik juga perlu memperlihatkan apakah penelitian mengandung korelasi antar variabel independennya melalui uji multikolinearitas. Berikut hasil uji statistiknya:

**Tabel 3 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran_Perusahaan	.600	1.668
	Harga_Saham	.600	1.668

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Mengacu pada hasil SPSS di atas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance $0,600 > 0,1$, kemudian nilai VIF sebesar $1,668 < 10$. Kemudian, variabel harga saham diperoleh nilai tolerance $0,600 > 0,1$ dengan nilai VIF sebesar $1,668 < 10$. Hasil kedua variabel tersebut mengindikasikan tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel, karena nilai tolerance kedua variabel lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF kedua variabel lebih kecil daripada 10.

3.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan data yang terkumpul agar mudah dipahami. Berikut analisis deskriptif mengenai ukuran perusahaan, harga saham, dan pengembalian ekuitas di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2020.

Tabel 4 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran_Perusahaan	11	3.73	13.83	9.0909	3.79952
Harga_Saham	11	4.62	16.75	9.1273	3.99002
Pengembalian_Ekuitas	11	.92	58.14	22.6982	20.43298
Valid N (listwise)	11				

Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Hasil perhitungan statistik deskriptif pada tabel 4 merupakan pemaparan data terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel yang digunakan. Jumlah data yang digunakan sebanyak 11 data dari masing-masing variabel. Terlihat pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai terendah 3.73, nilai tertinggi 13.83, dan nilai rata-rata 9.0909. Selanjutnya, variabel harga saham, memiliki nilai terendah 4.62, nilai tertinggi 16.75, dan nilai rata-rata 9.1273. Terakhir, variabel pengembalian ekuitas yang memiliki nilai terendah 0.92, nilai tertinggi 58.14, dan nilai rata-rata 22.6982.

3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengembalian Ekuitas PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh naik dan turunnya profitabilitas. Profitabilitas dapat ditingkatkan apabila ukuran perusahaannya besar (Raheman dan Nasr, 2007). Kusuma (2005), menyebutkan bahwa menurut teori critical, semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan profit (profit) perusahaan. *Teori critical* menekankan pada pengendalian oleh pemilik perusahaan terhadap sumber daya perusahaan seperti aset, teknologi, kekayaan intelektual sebagai faktor-faktor yang menentukan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil uji regresi berganda dan uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Regresi Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Pengembalian Ekuitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.932	5.703		12.088	.000
	Ukuran_Perusahaan	-5.086	.583	-.946	-8.727	.000

a. Dependent Variable: Pengembalian_Ekuitas
 Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Hasil uji regresi menunjukkan persamaan:

$$\text{Pengembalian Ekuitas} = 68.932 - 5.086 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai *ukuran perusahaan* adalah sebesar -5.086 berarti negatif. Maka ketika terjadi kenaikan jumlah ukuran perusahaan 1 kali, maka dapat diprediksikan pengembalian ekuitas akan turun sebesar 5.086.

Tabel 5 juga menunjukkan hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari nilai *t* atas juga menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Secara parsial dari perhitungan uji *t* dengan taraf kebebasan 8 dan signifikansi 5%. Maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $8.727 < 2.26216$ dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_1 diterima. Sehingga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ukuran perusahaan dalam mempengaruhi harga saham maka dilakukan uji korelasi yang ditunjukkan dari nilai *R*., sedangkan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh ukuran perusahaan terhadap harga saham diliaht dari nilai *R Square*. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan terhadap
Pengembalian Ekuitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.946 ^a	.894	.883	7.00160

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan
 Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Mengacu pada tabel 6, hasil uji korelasi menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,946 yang berada pada interval 0,80-1,000. Artinya ukuran perusahaan sangat kuat hubungannya terhadap pengembalian ekuitas. Sementara itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,894 atau 89,4%. Itu berarti bahwa pengembalian ekuitas sebesar 89,4% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan. Sedangkan sebesar 10.6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tingkat kepercayaan investor juga dapat diukur melalui ukuran perusahaan. Dimana semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bagi

perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial suatu perusahaan dalam satu periode. Dalam hasil penelitian dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengembalian ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika aset perusahaan naik maka pengembalian ekuitas akan menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penambahan aset tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan pengembalian ekuitas perusahaan. Sehingga diharapkan PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk. dapat mempertahankan aset yang dimiliki dan dapat memanfaatkan aset lebih produktif lagi dengan harapan pengembalian ekuitas yang akan di peroleh nantinya tetap stabil ataupun meningkat. Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggarsari & Aji, 2018), (Sukmayanti & Triaryati, 2019) dan (Mboka & Cahyono, 2020), namun bertolak belakang dengan penelitian (Ali, 2019), (Santini & Baskara, 2018), (Astakoni & Nursiani, 2020).

3.4 Pengaruh Harga Saham terhadap Pengembalian Ekuitas PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham cenderung turun (Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, 2008). Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2010) harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil uji regresi berganda dan uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Harga Saham terhadap Pengembalian Ekuitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-10.406	11.916		-.873	.405
	Harga_Saham	3.627	1.205	.708	3.010	.015

a. Dependent Variable: Pengembalian_Ekuitas

Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Hasil uji regresi menunjukkan persamaan:

$$\text{Pengembalian Ekuitas} = -10.406 + 3.627 \text{ Harga Saham}$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan nilai harga saham adalah sebesar 3.627 berarti positif. Maka ketika terjadi kenaikan jumlah harga saham 1 kali, maka dapat diprediksikan pengembalian ekuitas akan naik sebesar 3.627.

Tabel 7 juga menunjukkan hasil uji hipotesis yang dapat dilihat dari nilai *t* atas juga menunjukkan hasil pengujian hipotesis. Secara parsial dari perhitungan uji *t* dengan taraf kebebasan 8 dan signifikansi 5%. Maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $3.010 < 2.26216$ dengan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_2 diterima.

Sehingga harga saham secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ukuran perusahaan dalam mempengaruhi harga saham maka dilakukan uji korelasi yang ditunjukkan dari nilai R., sedangkan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh ukuran perusahaan terhadap harga saham dilihat dari nilai R Square. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Korelasi dan Koefisien Determinasi Harga Saham terhadap Pengembalian Ekuitas
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.502	.446	15.20532

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham
Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Mengacu pada tabel 8, hasil uji korelasi menunjukkan nilai korelasi sebesar 0.708 yang berada pada interval 0,70-0.799. Artinya harga saham kuat hubungannya terhadap pengembalian ekuitas. Sementara itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,502 atau 50.2%. Itu berarti bahwa pengembalian ekuitas sebesar 50.2% dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu harga saham. Sedangkan sebesar 49.8% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Semakin banyaknya permintaan saham maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat, begitu juga sebaliknya (Rachmawati, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi harga saham yang positif menunjukkan bahwa semakin banyaknya permintaan saham sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berdampak pada pengembalian ekuitas yang diperoleh juga akan mengalami kenaikan. Peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini merupakan temuan baru dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembalian keputusan bagi perusahaan.

3.5 Pengaruh *Ukuran perusahaan* dan Harga Saham terhadap Pengembalian Ekuitas pada PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji F dari kedua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26:

Tabel 9 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3817.943	2	1908.972	42.763	.000 ^b
	Residual	357.125	8	44.641		
	Total	4175.068	10			

a. Dependent Variable: Pengembalian_Ekuitas
b. Predictors: (Constant), Harga_Saham, Ukuran_Perusahaan
Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Tabel 9 di atas menunjukkan hasil perhitungan dari nilai F_{hitung} sebesar 42.763 dan nilai signifikansi dari data secara simultan senilai 0,000. Sehingga jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} diperoleh data bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42.763 > 4,459$ dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dirumuskan bahwa H_3 diterima yang berarti bahwa Ukuran perusahaan dan Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Ekuitas.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara ukuran perusahaan dalam mempengaruhi harga saham maka dilakukan uji korelasi yang ditunjukkan dari nilai R ., sedangkan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh ukuran perusahaan terhadap harga saham dilihat dari nilai R Square. Hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 10 Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.893	6.68136

a. Predictors: (Constant), Harga_Saham, Ukuran_Perusahaan

Sumber: hasil *output SPSS for windows* versi 26

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari kedua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.914. Sehingga Ukuran perusahaan dan Harga Saham berkontribusi sebesar 91.4% terhadap Pengembalian Ekuitas, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini senilai 8.6%.

Mengacu pada perhitungan statistic yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa baik secara parsial dan simultasi ukuran perusahaan dan harga saham memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian ekuitas pada PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk. Periode 2010-2020. Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya, implikasinya pada perusahaan diharapkan memperhatikan bahwa harga saham bagi Gas Negara memberikan dampak kepada investor sehingga dapat meningkatkan pengembalian ekuitasnya. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan lainnya harus bagus dan meningkat secara stabil akan harga saham meningkat sehingga penawaran saham pun meningkat dengan demikian permintaan akan saham perusahaan juga ikut banyak.

4 Kesimpulan

Mengacu pada hasil pembahasn yang telah dilakukan. Peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian ini yang terbagi dalam tiga poin utama yakni; pertama, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $8.727 < 2.26216$ dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$; kedua, harga saham berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $3.010 < 2.26216$ dengan nilai signifikansi $0,015 > 0,05$; dan ketiga secara simultan ukuran perusahaan dan harga saham berpengaruh signifikan terhadap pengembalian ekuitas

dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $42.763 > 4,459$ dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ kemudian pengembalian ekuitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel sebesar 91.4% terhadap Pengembalian Ekuitas, Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini senilai 8.6%.

Referensi

- Nasution, L. Z., Sulisty, & Halim, A. (2016). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Kapitalsiasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(2).
- Sukmayanti, N. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1, 7132-7162.
- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas dengan Jumlah Bencana Alam sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol.6 No.1* , 71-94.
- Anggarsari, L., & Aji, S. T. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6 No. 4, 542-549.
- Astakoni, I. P., & Nursiani, N. (2020). Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 11, No. 2, 137-147.
- Brigham, E., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fransisca, E., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 2.
- Halim, A. (2010). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid I*. Yogyakarta: UPP – AMP YKPN.
- Mboka, A., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Periode 2013-2017. *Advance: Journal Of Accounting*, Vol 7, No 1.
- Novyanny, M. C., & Turangan, A. J. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No.1 .
- Rachmawati, H. (2017). Pengaruh ROA, EPS, dan Harga Saham Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 9.
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

- Santini, N. K., & Baskara, I. K. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 12*, 6502-6531.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: BPF.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Jakarta: Kasnisius.